



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

---

# **RENCANA KINERJA TAHUNAN**

**BALAI PENGELOLA KERETA API SULAWESI  
SELATAN**

**TAHUN 2023**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020 – 2024 bidang Perkeretaapian, dimana telah diberlakukannya restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan di seluruh Kementerian, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit kerja didasarkan kepada tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.

Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 memuat kebijakan di lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dan secara khusus membahas kebijakan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan penganggaran berbasis kinerja, baik yang terkait dengan kebijakan APBN maupun yang diarahkan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan transportasi perkeretaapian.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 disamping dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran di Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang akan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, secara substansi juga sejalan dengan Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Perhubungan 2020 – 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2020 – 2024.

Semoga Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah dalam pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang.

Maros, Desember 2022

**KEPALA BALAI PENGELOLA  
KERETA API SULAWESI SELATAN**

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, sweeping arch followed by a vertical line and a small flourish.

**AMMANA GAPPA**

NIP. 19770718 200312 1 003

# DAFTAR ISI

<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>5</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	5
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN .....	6
<b>2. KONSEP RENCANA STRATEGIS 2020-2024.....</b>	<b>7</b>
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN.....	7
2.2 TUJUAN PEMBANGUNAN .....	8
2.3 SASARAN PEMBANGUNAN .....	8
2.4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.....	11
2.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENCAPAIAN SASARAN .....	12
<b>3. RENCANA KINERJA TAHUN 2023 .....</b>	<b>14</b>
3.1 PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2023.....	14
3.2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA.....	14
<b>4. PENUTUP .....</b>	<b>16</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target Kinerja dan Sasaran Program Penyelenggaraan Perkeretaapian 2020 - 2024 .....	10
Tabel 2.2 Strategi dan Kebijakan Pencapaian Sasaran Penyelenggaraan Perkeretaapian Tahun 2020-2024 .....	12
Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama BPKA Sulsel Tahun 2023.....	15

# 1.PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 yang merumuskan prioritas-prioritas kegiatan tahun 2023 serta sasaran kegiatan yang hendak dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan bidang perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2023.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan yang merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara umum Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 memuat kebijakan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapun uraian Rencana Kinerja Tahunan tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2023 serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2023.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2023 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegritas dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia khususnya di Pulau Sulawesi.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 ini dimaksudkan untuk menetapkan indikator-indikator kinerja terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atas kinerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 Bidang Perkeretaapian.

## 2. KONSEP RENCANA STRATEGIS 2020-2024

### 2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN

Sebagaimana disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia bahwa yang ada hanyalah Visi Misi Presiden, maka dalam rangka mewujudkan visi Presiden sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 tersebut yang meliputi:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan yang berada di Jawa Timur juga berkomitmen untuk mendukung Visi Presiden untuk periode 2020-2024 tersebut khususnya sektor perhubungan.

### 2.2 TUJUAN PEMBANGUNAN

Hal tersebut diwujudkan dalam tujuan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dalam menyelenggarakan perkeretaapian nasional pada periode 2020-2024 yang terdiri dari 3 butir sebagaimana tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian yaitu sebagai berikut:



- a. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
- b. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
- c. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

### **2.3 SASARAN PEMBANGUNAN**

Dari tujuan diatas, selanjutnya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai setiap tahunnya oleh Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dan diukur dengan indikator kinerja. Secara lebih rinci sasaran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas prasarana di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
2. Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
4. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan
5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan

### **Strategi**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan menempuh strategi sebagai berikut:

1. Pembangunan jalur kereta api;
2. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian mendukung pengoperasian KA antara Mandai – Palanro;
3. Pelaksanaan pembayaran *availability payment* atas pembangunan prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan dan pengawasan teknis;

5. Pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
6. Pelaksanaan penyelenggaraan perkeretaapian guna peningkatan keamanan dan keselamatan transportasi kereta api;
7. Pemeriksaan dan perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian guna peningkatan keamanan transportasi kereta api;
8. Membangun pengembangan kerja sama usaha di Stasiun dan kereta;
9. Meningkatkan kinerja penyerapan anggaran.

### **Kegiatan**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan bidang sarana perkeretaapian
2. Pemantauan dan pengawasan lalu lintas dan angkutan kereta api
3. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan bidang prasarana perkeretaapian
4. Pemantauan dan pengawasan keselamatan perkeretaapian
5. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Perkeretaapian
6. Pembangunan jalur kereta api;
7. Pembangunan jalan akses, dan *overpass*;
8. Penyusunan dokumen perencanaan dan pengawasan teknis.

Strategi dan kegiatan yang direncanakan dan akan dilakukan oleh Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan di atas dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai target yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana tertuang dalam Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Target Kinerja dan Sasaran Program Penyelenggaraan Perkeretaapian 2020 - 2024**

No	Sasaran Kegiatan(SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	TARGET (Dalam Juta)				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	meningkatkan konektivitas prasarana perkeretaapian	IKK 1	Rasio Kanektivitas Wilayah Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	ratio	Rp1.547.480	Rp571.000	Rp1.963.288	Rp1.999.143	Rp1.869.400
2	meningkatkan kapasitas prasarana dan mendukung pelayanan KA di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 2	Presentase pengoperasian jalurKA yang sesuai dengan TQ1 Kategori I dan II di wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	Rp 23.000	Rp 22.500	Rp 28.000	Rp 27.000	Rp 20.000
		IKK 3	Presentase fasilitas operasidengan teknologi handal di wilayah kerja BPKA SS	%	Rp 1.000	Rp 4.500	Rp 20.000	Rp 20.000	Rp 20.000
3	meningkatkan kinerja pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 4	Pemenuhan target angkutan kereta api Sulawesi Selatan	%	Rp 45.000	Rp215.000	Rp 134.000	Rp 144.100	Rp 105.000
		IKK 5	Indeks kepuasan Masyarakat	skala	Rp -	Rp -	Rp 1.500	Rp 10.500	Rp 1.000
		IKK 6	Presentase kedatangan dan keberangkatan kereta api sulawesi selatan secara tepat waktu	%	Rp -	Rp -	Rp 2.000	Rp 1.000	Rp 1.000
4	meningkatkan keselamatan transportasi KA di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 7	Presentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	Rp -	Rp 250	Rp 70.500	Rp 1.500	Rp 250
5	terwujudnya good governance dan clean government di lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 8	Presentase realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	Rp -	Rp 500	Rp 1.000	Rp 1.000	Rp 1.000
		IKK 9	Presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	Rp -	Rp 200	Rp 480	Rp 3.480	Rp 480
<b>JUMLAH</b>					<b>Rp1.616.480</b>	<b>Rp813.950</b>	<b>Rp2.220.768</b>	<b>Rp2.207.723</b>	<b>Rp2.018.130</b>

## 2.4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan tugas dan fungsinya merumuskan sejumlah arah kebijakan dan strategi pencapaian yang harus terlaksana dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2020 – 2024 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan nasional, serta mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi.

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah:

- a. Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan
- b. Reaktifasi jalur kereta api non-operasi.
- c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.

2. Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal  
Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah:

- a. Penerapan teknologi baru perkeretaapian.
- b. Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan publik dan angkutan perintis

3. Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal.

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal adalah Keselamatan transportasi

perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal adalah:

- a. Sertifikasi SDM Perkeretaapian.
- b. Sertifikasi sarana perkeretaapian.
- c. Sertifikasi prasarana perkeretaapian.
- d. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian.
- e. Pemasangan perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO).
- f. Pemenuhan kebutuhan IMO.
- g. Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana.
- h. Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan.
- i. Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.

## 2.5 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENCAPAIAN SASARAN

Dengan mengkaji sasaran pembangunan perkeretaapian di Indonesia dan kebijakan umum pembangunan bidang perhubungan maka dapat disusun berbagai langkah perbaikan yang diperlukan untuk membawa kondisi perkeretaapian Indonesia menuju kondisi yang diharapkan seperti dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

**Tabel 2.2 Strategi dan Kebijakan Pencapaian Sasaran Penyelenggaraan Perkeretaapian Tahun 2020-2024**

No	Tujuan dan Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
I	Tujuan 1: Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi		
	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan jaringan dan layanan kereta api antar kota dan perkotaan.</li> <li>b. Reaktifasi jalur kereta api non-operasi.</li> <li>c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara.</li> </ol>

No	Tujuan dan Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
II	Tujuan 2: Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal		
	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal dengan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana	Peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kapasitas lintas jalur kereta api eksisting.</li> <li>b. Penerapan teknologi baru perkeretaapian.</li> <li>c. Peningkatan kinerja layanan kewajiban pelayanan publik dan angkutan perintis</li> </ul>
III	Tujuan 3: Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal		
	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	Peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sertifikasi SDM Perkeretaapian.</li> <li>b. Sertifikasi sarana perkeretaapian.</li> <li>c. Sertifikasi prasarana perkeretaapian.</li> <li>d. Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas keselamatan dan pengujian</li> <li>e. Pemasangan perangkat Sistem Keselamatan Kereta Api Otomatis (SKKO).</li> <li>f. Pemenuhan kebutuhan IMO.</li> <li>g. Penyusunan pedoman identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana.</li> <li>h. Penyusunan prosedur tindak lanjut akibat kecelakaan.</li> <li>i. Pelaksanaan kajian identifikasi rawan kecelakaan kereta api.</li> </ul>

## 3. RENCANA KINERJA TAHUN 2023

Penjabaran Rencana Kinerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan Tahun 2023 disusun sesuai dengan Rencana Strategis Kementerian Perhubungan 2020-2024.

### 3.1 PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN 2021

#### **Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian**

Kegiatan manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan Adapun Tugas adalah memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian termasuk pengelolaan kepegawaian termauk dengan pembayaran atas layanan *availability payment*.

Sub kegiatan manajemen dan dukungan teknis lainnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 yaitu:

- 1) Penyusunan Studi/Kajian/Norma/Standar/Pedoman/Kriteria/Prosedur Bidang Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkeretaapian;
- 2) Pelaksanaan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya bidang perencanaan, keuangan, hukum, kepegawaian dan umum;
- 3) Pembiayaan belanja pegawai termasuk tunjangan;
- 4) Administrasi dan layanan perkantoran, meliputi penyelenggaraan perkantoran, tata usaha dan kegiatan pembiayaan lainnya.

### 3.2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan 2023 masih mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 68 tahun 2012 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Terdapat 5 (lima) sasaran dan 8 (Delapan) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui

Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama BPKA Sulsel 2023**

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Satuan	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Meningkatkan Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Rasio	0.24	0.24	0.24	0.24	0.24
2	Meningkatkan Kapasitas Prasarana dan Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 2	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	92,3	85	85	92,3	92,3
3	Meningkatkan kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan KA di Wilayah Kerja BPKA Sulsel	IKK 3	Pemenuhan target angkutan kereta api Sulawesi Selatan	%	40	30	30	40	40
		IKK 4	Persentase kedatangan dan keberangkatan kereta api Sulsel secara tepat waktu	%	90	90	90	90	90
4	Meningkatnya keselamatan transportasi KA di wilayah Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 5	Presentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	100	100	100	100	100



5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	IKK 6	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	%	97.7	15	35	67	97.7
		IKK 7	Nilai AKIP Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Nilai	78	-	-	-	78
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan	Level	3	-	-	-	3

## 4. PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi perhubungan dan dukungan dari para penyelenggara lainnya serta masyarakat secara umum.

Dalam kaitan itu, seluruh penyelenggara pemerintahan, masyarakat dan seluruh stakeholder di bidang perhubungan harus secara bersungguh-sungguh melaksanakan program-program pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 sehingga mampu memberikan hasil pembangunan bidang perkeretaapian yang dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tahun 2023 semata-mata disusun berdasarkan Renstra Ditjen Perkeretaapian Tahun 2020-2024. Dengan adanya perubahan lingkungan strategis dan perubahan kebijakan yang terkait dengan *New Initiatives* maka Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan tersebut masih perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan Review terhadap Renstra Ditjen Perkeretaapian tahun 2020-2024.